2 Tahun Pratama. Gus Mujib : Kabupaten Layak Anak Itu Bukan Persiapan Lomba. Tapi Evaluasi Kekurangan

Selasa, 15 Maret 2022

Pemkab Pasuruan menargetkan Kabupaten Layak Anak dengan level Madya atau Nindya pada tahun ini, setelah dua tahun berturut-turut terhenti di level Pratama. Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron (Gus Mujib) menekankan pentingnya evaluasi terhadap kekurangan dan kebocoran dalam pemenuhan hak anak, bukan sekadar persiapan lomba.

Gus Mujib menilai Kabupaten Layak Anak bukan hanya tentang perlombaan, tetapi tentang sistem pembangunan yang menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak secara terencana dan berkelanjutan. Menurutnya, perlu ada sistem yang sempurna untuk menyatukan berbagai OPD dalam mencapai tujuan tersebut.

Koordinasi antar OPD sejauh ini sudah berjalan baik, namun belum tersistem secara sempurna. Gus Mujib meminta seluruh OPD untuk bekerja sama dalam kegiatan yang mendukung hak anak, termasuk pendampingan dan penanganan kasus yang menjadikan anak sebagai korban.

Gus Mujib menegaskan bahwa setiap hak anak harus terpenuhi tanpa embel-embel apapun, dan semua OPD terkait harus bersatu dalam upaya tersebut. Pemkab Pasuruan berharap dengan adanya evaluasi dan kerja sama yang kuat, Kabupaten Pasuruan dapat meraih status Kabupaten Layak Anak dengan level yang lebih tinggi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.